

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam bermasyarakat dan secara langsung kehadiran mahasiswa PKPM diharapkan dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mengembangkan kompetensinya, diharapkan untuk siap menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti saat ini.

Desa Durian menjadi salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM pada tahun 2023, tepatnya di Kecamatan Padang Cermin, kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Di dalam kelompok PKPM ini terdapat 8 orang anggota yang terdiri dari 5 jurusan dari Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Bisnis Digital dan Manajemen, sedangkan dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Teknik Informatika dan Sistem Komputer, Terakhir dari Fakultas Desain Komputer Visual.

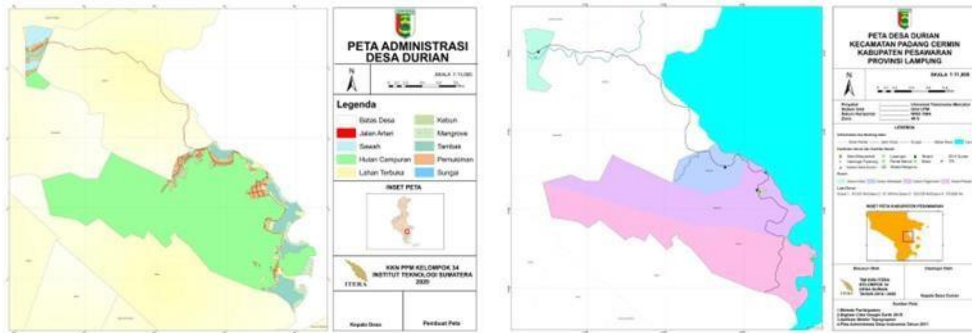
Salah satu usaha mikro yang ada di Desa Durian yaitu usaha mikro Siomay W4 yang dijalankan oleh ibu Siti Fatimah. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Siti Fatimah, diketahui bahwa beliau memulai usaha Siomay W4 sejak tahun 2020. Usaha mikro yang dijalankan ibu Siti Fatimah merupakan usaha milik pribadi yang hanya dibantu oleh kerabat terdekat. Di Desa Durian ini sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan musiman. Sumber daya manusia yang ada di Desa Durian ini juga khususnya untuk UMKM di desa Durian ini belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik dalam

penyusunan laporan keuangan atau pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya sehingga menjadikan salah satu kendala bagi para pemilik UMKM di desa tersebut. Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang besar maupun kecil dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi buku kas “Toko Ku”. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan untuk usahanya. Padahal melakukan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan berguna untuk mengatur keuangan supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan laporan keuangan atau pembukuan kas agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Desa Durian ini terutama UMKM yang saya fokuskan di Desa Durian yaitu Usaha Siomay W4 dapat terstruktur dengan baik. Dari Latar Belakang Di Atas, Penulis Mengangkat Judul :

“LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS “TOKO KU” PADA UMKM SIOMAY W4 DI DESA DURIAN”

1.1.1 Profil Desa Dan Potensi Desa

Desa Durian berada di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Desa Durian berdiri pada tahun 1946 yang berluas keseluruhan wilayah 838.264 Ha. Desa Durian Memiliki 4 Dusun yang terdiri dari , Dusun I Dusun Induk dari desa Durian, Dusun II Warnasari, Dusun III Tegal Harum, dan Dusun IV berada di Pakuan. Mayoritas Penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Desa Durian memiliki potensi-potensi desa yang sangat banyak, seperti hasil laut contohnya pengelolaan ikan asin dan pengeskporan ikan laut, hasil perkebunan berupa hasil panen coklat, buah-buahan, dan sayuran. Hal tersebut membuat Desa Durian memiliki beberapa usaha masyarakat atau UMKM berupa UMKM Siomay W4, UMKM Hanni dan usaha makanan lainnya.



Gambar 1. 1 Peta Desa Durian

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES : JASA WISMA LESTARI
 Ketua : Bella Fransiska
 Sekertaris : M. Fahrur Rozi
 Bendahara : Fahlimah
 Jumlah Anggota : 9 Orang
 Usaha : Wisata Desa dan Kerjasama dengan UMKM

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Siomay W4 yang beralamatkan di Dusun III, Desa Durian, Kec. Padang Cermin merupakan sebuah usaha rumahan yang didirikan oleh keluarga Ibu Siti Fatimah dan bergerak dibidang Kuliner. UMKM ini berawal dari sebuah hobi memasak dan membuat cemilan diwaktu longgar, sehingga muncul sebuah ide untuk memanfaatkan Ikan sebagai bahan baku utama untuk membuat Siomay W4.

UMKM Siomay W4 berdiri pada tahun 2020. Beliau memproduksi Siomay W4 dilakukan secara 3 kali dalam seminggu. Dalam pembuatan siomay W4 Ibu Siti Fatimah selalu dibantu oleh anaknya,dalam melakukan pengolahan SiomayW4. Sejauh ini penjualan siomay W4 dilakukan secara online melalui Via Whatsaap dan juga Siomay W4 dijual secara Frozen Food.

1.2 Rumusan Masalah UMKM

Bagaimana Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas “Toko Ku “ Pada UMKM Siomay W4 Di Desa Durian ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Memberikan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas “Toko Ku” Pada UMKM Siomay W4 Di Desa Durian.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Durian.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya.
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Durian

2. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Durian.
3. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
4. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
5. Meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi di sekolah Desa Durian.
6. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Durian.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama :

1.5.1 Kepala dusun Desa Durian, dimana Desa Durian mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun IV.

1.5.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepada Bapak Sulyono, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saranyang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

1.5.3 Masyarakat Desa Durian

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Siomay merupakan salah satu UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

1.5.4 UMKM Siomay W4

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Durian tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

1.5.5 SD Negeri 19 Padang Cermin

Desa Durian memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD Negeri 19 Padang Cermin. SD Negeri 19 Padang Cermin menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.